

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencabutan gigi adalah suatu tindakan pembedahan yang dilakukan oleh dokter gigi yang berkompeten, dikarenakan tindakan tersebut melibatkan jaringan yang terdapat di rongga mulut seperti jaringan keras dan jaringan lunak (Bachri et al., 2017). Pencabutan gigi adalah tindakan yang paling sering dilakukan untuk menyembuhkan karies dan hanya dijadikan pilihan terakhir ketika gigi sudah tidak bisa dirawat lagi (Dewi et al., 2022). Kondisi kehilangan gigi dapat mengurangi kualitas hidup seseorang, keadaan tersebut menyebabkan mereka mengalami asupan gizi yang kurang karena kesulitan untuk mengunyah makanan tersebut kemudian dapat mengakibatkan kurang percaya diri ketika tersenyum dan berbicara sehingga mereka mulai mempersempit interaksi dengan semua orang (Yuliana et al., 2014).

Beberapa peneliti menyatakan bahwa masalah yang sering terjadi pada wajah dan gigi akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan psikologis masyarakat (Sofya et al., 2022). Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia seharusnya menjadi perhatian di seluruh kalangan, khususnya masalah karies gigi dan penyakit periodontal mencapai lebih dari 80% (Daud et al., 2020). Penyebab tingginya kasus gigi berlubang dan penyakit periodontal salah satunya adalah masyarakat yang tidak pernah berobat atau datang ke dokter gigi (Rahmaniah et al., 2021). Pemeriksaan ke dokter gigi merupakan suatu hal yang terkesan

mengerikan bagi sebagian masyarakat, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang berkunjung ke dokter gigi setelah mendapati pipi atau bagian bawah matanya bengkak dan sakit tidak tertahan (Noviana et al., 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2022) menunjukkan hasil 49,8% masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencabutan gigi. Keinginan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendapatkan perawatan untuk memperoleh tindakan guna mengatasi masalah gigi dan mulut masih tergolong cukup rendah (Chusdianti et al., 2021). Beberapa peneliti telah menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat untuk melakukan pencabutan pada gigi yang sudah rusak dengan alasan pencabutan dapat menyelesaikan permasalahan sakit gigi (Wardhana et al., 2023).

Pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai tindakan pencabutan gigi merupakan hal yang penting, sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, belum terdapat layanan fasilitas kesehatan yang memadai di pedesaan hal itulah yang menjadi penyebab perbedaan pola berfikir masyarakat pedesaan dan perkotaan (Warouw et al., 2014). Persepsi masyarakat yang buruk mengenai pencabutan gigi dipengaruhi oleh faktor kurangnya pengetahuan tentang tujuan pencabutan gigi, bahwa pencabutan gigi adalah tindakan yang aman dilakukan (Fadilah et al., 2022). Terdapat banyak diantara kalangan masyarakat yang sudah mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, namun tidak sedikit juga yang masih belum mengerti dan cenderung memilih dilakukan tindakan pencabutan (Ngangi et al., 2013). Peneliti menemukan, bahwa terdapat beberapa masyarakat yang mengalami gigi berlubang tetapi enggan ke dokter gigi untuk

mencabutkan giginya karena mereka berasumsi kalau cabut gigi itu menimbulkan rasa sakit. Berdasarkan kondisi tersebut, menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulutnya masih kurang baik. Dikhawatirkan, beberapa tahun yang akan datang banyak ditemukan kasus gigi yang sudah parah yang seharusnya masih bisa dilakukan perawatan tetapi sudah menjadi indikasi pencabutan gigi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menilai bahwa penelitian mengenai pengetahuan tindakan pencabutan gigi masyarakat Jembangan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta ini perlu dilakukan, serta pada Desa Jembangan ini belum ada yang melakukan penelitian serupa.

Menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut merupakan bagian dari ajaran islam yang sudah tercantum dalam surah Al Baqarah: 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tindakan

Pencabutan Gigi Masyarakat Desa Jembangan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Tindakan Pencabutan Gigi Masyarakat Desa Jembangan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat Desa Jembangan Segoroyoso tentang pentingnya menjaga dan mempertahankan kebersihan gigi dan mulut.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang gambaran pengetahuan pencabutan gigi di Desa Jembangan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lethulur, Pangemanan, dan Supit 2015) mengenai Gambaran Tingkat

Pengetahuan Tentang Pencabutan gigi Pada Masyarakat Kelurahan Kombos Barat Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencabutan gigi berdasarkan pendidikan dan pekerjaan di kelurahan Kombos Barat. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu subjek penelitian yang digunakan. Subjek penelitian ini menggunakan masyarakat di kelurahan Kombos Barat, sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti masyarakat Desa Jembangan Segoroyoso.

2. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Wiantari, Anggaraeni, dan Handoko 2018) mengenai Gambaran perawatan pencabutan gigi dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Mengwi II. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat pada perawatan pencabutan gigi di Puskesmas Mengwi II. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada tempat penelitian yang digunakan. Tempat penelitian ini pada Puskesmas Mengwi II, sedangkan tempat penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada Desa Jembangan Segoroyoso.